

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Adapun jenis penelitian pada penelitian ini merupakan penelitian kualitatif Deskriptif, berikut penjelasannya:

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan yaitu peneliti terjun langsung pada objek penelitian. Sedangkan untuk metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. “Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuan-temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya”.<sup>52</sup>

Jadi pada penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dimana peneliti terjun langsung ke lapangan dengan melihat kejadian atau fakta yang terjadi sebenarnya.

“Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi oleh Spradley dinamakan “Social Situation” atau situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis”.<sup>53</sup>

Memang pada penelitian kualitatif ini menggunakan tiga elemen yaitu observasi langsung atau mengamati kejadian lapangan, dokumentasi atau mengumpulkan dokumen-dokumen terkait dan wawancara untuk klarifikasi.

“Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya di manfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen”.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup>Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif, Teori dan Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal.80

<sup>53</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,Cv, 2014), cet.Ke-20, hal.215

“Jenis penelitian ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan data informasi yang berdasarkan dengan kenyataan (fakta) yang diperoleh di lapangan”.<sup>55</sup> Penelitian deskriptif sendiri merupakan penelitian yang paling dasar. Ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat ilmiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian ini mengkaji bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.<sup>56</sup>

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data yang berhubungan dengan peran Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah dalam meningkatkan kesejahteraan peternak ikan air tawar di kabupaten tulungagung melalui akad Mudharabah dan Ijarah Muntahiya Bittamlikittamlik dengan cara terjun langsung pada objek penelitian.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses penelitian atau study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.<sup>57</sup> Penelitian ini bertempat di Baitut Tamwil Muhammadiyah Surya Madinah yang beralamat di JL.Kyai Haji Wahid Hasyim No.48, Kec.Tulungagung, Kabupaten

---

<sup>54</sup>Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hal.05

<sup>55</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet ke-2, hal.309

<sup>56</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal.72

<sup>57</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal.53

Tulungagung Telp +62355326607.<sup>58</sup> Tepatnya di dekat alun-alun Tulungagung ke barat. KSPPS BTM Surya Madinah berlokasi di pusat kota Tulungagung dikarenakan merupakan lokasi yang strategis berdekatan dengan pusat perdagangan, usaha-usaha industry kecil dan rumah tangga sehingga mempermudah untuk mengamati perkembangan ekonomi yang ada di masyarakat, juga mempermudah dalam pemasaran produk-produknya. KSPPS BTM Surya Madinah memiliki beberapa kantor pelayanan dan kantor kas yang terdapat di kecamatan Rejotangan, Pakel, dan Ngantru.

Penelitian ini dilakukan di BTM Surya Madinah karena jumlah anggota pembiayaan Mudharabah dan IMBT semakin meningkat setiap tahunnya diduga pembiayaan tersebut sangat berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya peternak ikan di kabupaten tulungagung.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti di BTM Surya Madinah dalam penelitian kualitatif ini tentunya sangat penting sekali karena peneliti berperan penuh dalam penelitian ini dan peneliti juga diketahui oleh informan dan pihak terkait.

“Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci”.<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup><http://Petalokasi.org/Kabupaten-Tulungagung/BTM-Surya-Madinah-Tulung-agung-3919332/> diakses pada 26 Maret 2019

<sup>59</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian...* hal. 9

“Kehadiran peneliti sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data yang utama.”<sup>60</sup>

Jadi kehadiran peneliti disini sangat penting sekali yaitu sebagai pengumpul data, pewawancara, pengamat dan penganalisa temuan. Selain itu kehadiran peneliti pada BTM Surya Madinah sangat berperan penuh dalam melakukan penelitian, Hal itu dikarenakan, peneliti sebagai pelapor hasil penelitian dalam melaksanakan kegiatan pengamatan dan pengumpul data. Peneliti harus jeli dalam pengamatan atau pencarian data. Selain itu instrument yang bersifat data atau grafik hanya sebagai pendukung saja.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif peneliti membutuhkan data dan sumber data yang nantinya dijadikan temuan oleh peneliti dimana :

##### **1. Data**

“Data adalah segala fakta atau angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi”<sup>61</sup>.

Menurut kamus inggris-indonesia oleh John M. Echols dan Hasan Shadili data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan. Jadi data adalah catatan fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian.<sup>62</sup>

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya bukan

---

<sup>60</sup>Imron Rosidi, *Karya tulis ilmiah*, (Surabaya: PT. Alfiana Primatama, 2011), hal.12

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal.161

<sup>62</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.54

data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap.<sup>63</sup>

Data dalam penelitian ini yaitu adalah temuan – temuan yang terkumpul saat penelitian berlangsung dan kejadian yang terjadi secara natural dan tanpa dibuat-buat. Yang nantinya akan dianalisa sehingga ditemukan fakta. Dalam penelitian ini peneliti bermaksud mengumpulkan data yang berkaitan tentang peran BMT/BTM dalam meningkatkan kesejahteraan peternak ikan air tawar di kabupaten Tulungagung melalui akad Mudharabah dan IMBT.

## 2. Sumber Data

Sumber data juga tidak kalah penting karena untuk mengumpulkan data kita memerlukan sumber data. Yang dimana “Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>64</sup> “Menurut Lofland dan lofland sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan”.<sup>65</sup>

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber dan berbagai cara. Pada penelitian kualitatif data dan sumber data yaitu dapat menggunakan dengan dua cara yaitu sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang bisa di dapat di rumah dengan berbagai responden, pada waktu tertentu, diskusi,teman, atau di jalan dan lain-lain. Sedangkan sumber sekunder yaitu merupakan sumber tidak langsung

---

<sup>63</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal.1

<sup>64</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*hal.172

<sup>65</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal 157

memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat orang lain maupun dari dokumen, foto dan lain-lain.<sup>66</sup>

Dan pada penelitian kualitatif ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder. Yang dimana Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lembaga yang terkait dan pihak yang bersangkutan yang dalam penelitian ini yaitu BTM Surya Madinah dan peternak ikan air tawar yang sudah ditentukan oleh peneliti. Dengan melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan Data Sekunder merupakan data-data yang digunakan untuk memperkuat data primer. Data ini diperoleh dari brosur, buku – buku, dan dokumen lainnya yang dapat dijadikan bahan pelengkap untuk penelitian.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>67</sup>

“Teknik pengumpulan data dilakukan secara Triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif / kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi”.<sup>68</sup> Dimana pengumpulan data pada penelitian ini berdasarkan tekhniknya yaitu melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

---

<sup>66</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, Cv, 2014), cet.Ke-20, hal.137

<sup>67</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.....*,hal.224

<sup>68</sup>*Ibid.*, hal.9

## 1. Observasi

Observasi merupakan metode yang paling dasar dan paling tua, karena dengan cara-cara tertentu kita selalu terlibat dalam proses mengamati. Istilah observasi diturunkan dari bahasa latin yang berarti “melihat” dan “memperhatikan”. Observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam konteks alamiah.<sup>69</sup>

Observasi ialah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, serta dapat dikontrol keandalan (reabilitas) dan kesahihannya (validitasnya). Observasi merupakan proses yang kompleks, yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Dalam menggunakan teknik observasi yang terpenting ialah mengandalkan pengamatan dan ingatan si peneliti.<sup>70</sup>

Dalam observasi diperlukan ingatan terhadap observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Namun, manusia mempunyai sifat lupa. Untuk mengatasi hal tersebut, maka diperlukan catatan-catatan, alat-alat elektronik, misalnya video, tape recorder, dan sebagainya. Lebih banyak melibatkan pengamat, memutuskan perhatian pada data yang relevan, mengklasifikasikan gejala dalam kelompok yang tepat, menambah bahan persepsi tentang objek yang diamati.<sup>71</sup>

Ada beberapa observasi yang salah satu diantaranya adalah Observasi partisipasi, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan penginderaan dimana peneliti terlibat.<sup>72</sup>

---

<sup>69</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), Ed.1 Cet-2, hal.143

<sup>70</sup> Husaini Usman & Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), ed.2, Cet-3, hal.52

<sup>71</sup> *Ibid.*, 52-53

<sup>72</sup> V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian-Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), hal.32

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi partisipan dimana peneliti terlibat langsung dalam kegiatan informan yang terjadi di lapangan. Peneliti juga menggunakan pedoman observasi sehingga akan memudahkan peneliti dalam mengamati dan memperoleh informasi dan data diharapkan dapat mendeskripsikan mengenai peran BTM Surya Madinah dalam meningkatkan kesejahteraan peternak ikan air tawar di kabupaten tulungagung ini melalui akad Mudharabah dan IMBT.

#### 1. Wawancara

Dalam penelitian ini wawancara juga sangat penting karena untuk menyatakan dan mengklarifikasi kebenaran yang terjadi secara alami di lapangan.

“Wawancara ialah Tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut interviewer, sedangkan orang yang diwawancarai disebut interviewees”.<sup>73</sup>

“Kegunaan wawancara. Wawancara berguna untuk mendapatkan data dari tangan pertama (primer), pelengkap teknik pengumpulan lainnya. menguji hasil pengumpulan data lainnya”.<sup>74</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan wawancara untuk menggali informasi mengenai peran BTM dalam meningkatkan kesejahteraan peternak ikan air tawar di kabupaten tulungagung yang dimana wawancara diajukan pada Manager , Account officer , Coordinator kantor pusat dan beberapa kantor cabang/kas BTM Surya Madinah., peternak ikan yang menggunakan pembiayaan Mudharabah dan

---

<sup>73</sup> Husaini Usman & Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), cet- ke 2, hal.55

<sup>74</sup>*Ibid.*,hal.52

IMBT yang sudah dipilah, dan saudara terdekat yang mengenal tentang BTM Surya Madinah sebagai tambahan informasi agar lebih akurat.

## 2. Dokumentasi

Selanjutnya dokumentasi juga sangat perlu dilakukan peneliti, karena dengan dokumentasi informasi yang diperoleh peneliti akan semakin lengkap dan akurat. Metode dokumentasi bermanfaat dalam melengkapi arsip, foto, tulisan, atau rekaman-rekaman tertentu saat penelitian berlangsung.

Dokumen berasal dari bahasa latin yaitu *docere*, berarti mengajar, dokumentasi dalam arti luas merupakan setiap proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran, atau arkeologis.<sup>75</sup>

Istilah dokumen dalam tiga pengertian :

- a. Dalam arti luas, yaitu yang meliputi semua sumber, baik sumber tertulis maupun sumber lisan.
- b. Dalam arti sempit, yaitu yang meliputi semua sumber tertulis saja.
- c. Dalam arti spesifik , yaitu hanya yang meliputi surat-surat resmi dan surat-surat negara, seperti surat perjanjian, undang-undang konsensi, hibah dan sebagainya.<sup>76</sup>

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata dokumen adalah surat yang tertulis atau tercetak yang dapat dipakai sebagai bukti atau keterangan. Secara umum dokumen dapat pula diartikan sebagai hasil rekaman yang dapat memberikan informasi tentang sesuatu hal. Dokumen terbagi atas beberapa

---

<sup>75</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif ...* hal.175

<sup>76</sup> *Ibid.*, hal.175-176

macam : dalam bentuk tulisan atau tekstual (buku, majalah, atau laporan), non-dan non – tekstual<sup>77</sup>. dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Study dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>78</sup>

Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini adalah kegiatan merekam, menulis, atau bahkan memfoto setiap kejadian dan kegiatan yang terjadi pada lokasi kejadian dan ditemukan oleh peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data kualitatif adalah sebuah proses yang diawali dengan pengumpulan data dengan cara memilah data yang dianggap penting dan berkaitan, data yang dianggap penting yaitu adalah data yang menjawab fokus penelitian yang ada.<sup>79</sup>

Sifat analisis data dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya (naturalistik) dan fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik yang tampak (interpretif).<sup>80</sup>

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan

---

<sup>77</sup>Nunus Supardi, *Pedoman Teknis Fotografi Benda Cagar Budaya*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kebudayaan, 1999), hal.3

<sup>78</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*...hal.240

<sup>79</sup> Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam : Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal.187-188

<sup>80</sup> Andi Mappiare AT, *Dasar-dasar Metodologi Riset Kualitatif Untuk Ilmu Sosial dan Profesi*, (Malang: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hal.80

secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang di dapat mengenai Peran BTM Surya Madinah dalam meningkatkan kesejahteraan peternak ikan air tawar di kabupaten tulungagung melalui akad mudharabah dan IMBT.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:<sup>81</sup>

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data yaitu mengumpulkan data di lokasi penelitian dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan menentukan strategi pengumpulan data yang dipandang tepat dan untuk menentukan fokus serta pendalaman data pada proses pengumpulan data berikutnya.

2. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang memfokuskan, menggolongkan dan memilah milah data, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir yang akurat dan di verifikasi.

3. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi dan disimpulkan. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.<sup>82</sup>

---

<sup>81</sup> Miles, Matthew B, *Analisis data kualitatif: buku sumber tentang metode-metode baru/ Matthew B, Miles dan A. Michael Huberman; penerjemah Tjejep Rohendi Rohidi*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hal.15

#### 4. Penarikan kesimpulan (verifikasi)

Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada penafsiran data yang telah disajikan.<sup>83</sup> Dimana pada penelitian ini data yang berhasil dikumpulkan dan ditemukan oleh peneliti, kemudian dianalisa dan disajikan secara tertulis dalam laporan. Dan kemudian disimpulkan.

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang ditemukan di lapangan bisa memperoleh keabsahan temuan maka menurut Moleong, dalam penelitian kualitatif ini memakai 3 macam kriteria keabsahan, yaitu:<sup>84</sup>

1. Kepercayaan (*Kredibility*)  
Kredibilitas data dimaksudkan untuk menimbulkan data yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan sebenarnya, ada beberapa teknik untuk mencapai kredibilitas diantaranya adalah teknik triangulasi, sumber, pengecekan anggota, perpanjangan kehadiran peneliti dilapangan, diskusi teman sejawat, dan pengecekan kecukupan referensi. Triangulasi adalah pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.<sup>85</sup>

Jadi kriteria keabsahan data menurut moleong yang pertama yaitu kepercayaan atau kredibilitily.

2. Kebergantungan (*Depandibility*)  
Kriteria ini digunakan untuk menjaga kehati-hatian akan terjadinya kemungkinan kesalahan dalam pengumpulan dan menginterpretasikan data sehingga data dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Kesalahan sering dilakukan oleh manusia itu sendiri terutama peneliti karena keterbatasan pengalaman, waktu, pengetahuan.

---

<sup>82</sup> Imron Rosidi, *Karya Tulis*, (Surabaya: PT. Alfina Primatama, 2011), hal. 26

<sup>83</sup> *Ibid.*, hal. 26

<sup>84</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*, hal. 327

<sup>85</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 213.

Jadi kriteria keabsahan data menurut Moleong yang kedua yaitu kebergantungan atau dependability.

3. Kepastian (*Konfermability*)

Kriteria ini digunakan untuk menilai hasil penelitian yang dilakukan dengan cara mengecek data dan informasi secara interpretasi hasil penelitian yang didukung oleh materi yang ada.

Dan kriteria keabsahan yang ketiga adalah kepastian atau konfermability.

Selanjutnya menggunakan triangulasi jika dipandang perlu.

4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan metode.<sup>86</sup> Triangulasi ini dilakukan jika data atau informan yang diperoleh dari subyek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

Dari uraian diatas dapat dipahami bahwa dalam pengecekan keabsahan temuan pada penelitian Kualitatif menurut Lexy J.Moleong adalah menggunakan 3 keabsahan yaitu kepercayaan,kebergantungan,kepastian dan juga menggunakan triangulasi. Dan demikian jika data itu sudah jelas, triangulasi tidak perlu dilakukan. Informan disini adalah Manajer,SDM,Account Officer,Customer Service,Staf Lapangan BTM Surya Madinah dan Anggota pembiayaan BTM Surya Madinah khususnya Peternak ikan air tawar di kabupaten tulungagung yang menjadi anggota pembiayaan mudharabah dan IMBT di BTM Surya Madinah.

---

<sup>86</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian ...*hal. 329

## H. Tahap–Tahap Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Moleong. Terdapat tiga tahapan yaitu:<sup>87</sup>

### 1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan rancangan usulan penelitian hingga menyiapkan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

Adapun tahapan-tahapan penelitian ini meliputi:

- a. Menentukan fokus penelitian
- b. Menentukan lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
- e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.

### 2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data peran BTM Surya Madinah dalam meningkatkan kesejahteraan peternak ikan air tawar melalui akad mudharabah dan IMBT.

Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan penelitian ini meliputi:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri

---

<sup>87</sup>*Ibid* .,hal.127

- b. Memasuki lapangan
  - c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
  - d. Memecahkan data yang telah terkumpul.
3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir.

“Semua tahapan- tahapan yang di paparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan”.<sup>88</sup>

---

<sup>88</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...* hal.127